



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SUB BAB MENENTUKAN KELIPATAN DAN FAKTOR BILANGAN

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV MI Bangsal)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
IROS ROSMAWATI
NIM. 594800524

**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S-1 BAGI GURU MI DAN PAI MELALUI *DUAL MODE SYSTEM* (DMS)
LPTK IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Iros Rosmawati, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam upaya meningkatkan prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Sub Bab Menentukan kelipatan dan faktor bilangan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Bangsal Kab. Ciamis)

Model Pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran secara konseptual yang dirancang secara sistematis demi pencapaian tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran. Pada kenyataannya, model pembelajaran yang terlaksana di sekolah belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa di MI Bangsal, proses belajar Matematika belum banyak melibatkan siswa secara aktif. Saat ini berbagai model pembelajaran telah dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Bangsal.

Salah satu model yang sedang dikembangkan adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Model Pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan model pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru di sekolah, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *TSTS* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif *TSTS*, dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa yang lainnya bertamu ke kelompok lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) Teknik *TSTS (Two Stay Two Stray)* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi menentukan kelipatan dan faktor bilangan di kelas IV MI Bangsal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif Teknik *TSTS (Two Stay Two Stray)* siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif Teknik *TSTS (Two Stay Two Stray)* berperan penting dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* di MI Bangsal, khususnya mata pelajaran Matematika pada tiap siklus secara garis besar mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan II) yaitu masing-masing 73,07%, 84,61%, dan 96,15%. Perkembangan hasil belajar siswa di MI Bangsal setelah dilakukan proses pembelajaran pada seluruh siklus dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* mengalami peningkatan, proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa sehingga siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TSTS, hasil belajar*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robi, atas taufiq dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini bisa melewati berbagai kesulitan, hambatan, dan gangguan yang penulis alami.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Pendidikan Islam pada Program Peningkatan Kualifikasi S-1 bagi Guru MI dan PAI Melalui *DUAL MODE SYSTEM*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi kesulitan dan hambatan, tetapi berkat petunjuk dan bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak tertentu, maka terwujudlah skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksun, MA. Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Muslihudin, M. Ag. Selaku Ketua Program Peningkatan Kualifikasi S-1 Bagi Guru MI dan PAI Melalui *Dual Mode System (DMS)*
4. Drs. A. Syathori, M. Ag. Selaku Sekretaris Program Peningkatan Kualifikasi S-1 Bagi Guru MI dan PAI Melalui *Dual Mode System (DMS)*
5. Dr. H. Muhsin An-Syadilie, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7. Kepala Sekolah MI Bangsal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh guru-guru beserta staf MI Bangsal yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua, suami dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dorongan semangat, motivasi, biaya dan doa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. Buat semua teman-temanku yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka, terima kasih atas dukungan dan bantuannya, tanpa kalian skripsi ini tidak akan terwujud.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka dari pada itu dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bisa lebih bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi semuanya.

Ciamis, September 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Belajar dan Hasil Belajar	8
B. Model Pembelajaran Kooperatif	12
C. Pembelajaran Kooperatif Teknik TSTS	21
D. Penelitian Terdahulu.....	24
E. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	29
B. Prosedur Penelitian	29
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	37
E. Kategori Data	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Analisa Data	38
G. Validasi Data	40
H. Interpretasi Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Analisis Data Penelitian.....	45
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik, baik potensi dalam aspek kognitif (kemampuan berfikir), afektif (sikap) ataupun psikomotor (keterampilan). Jika kita berbicara tentang pendidikan banyak hal yang harus kita renungkan, sebab pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia yang dilakukan demi memperoleh kesinambungan, pertahanan, dan peningkatan hidup. Ini berkaitan dengan tuntutan akan mutu pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (2003:3) dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mengarahkan peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut terukur dari kemampuan peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual dalam kehidupan religius nya, pengendalian diri dalam kehidupan bermasyarakat, kepribadian yang kokoh, kecerdasan intelegensi, akhlak mulia, dan *life skill* yang mampu memberi manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya atau dalam hal ini peserta didik harus memiliki kemampuan yang profesional sesuai bidang ilmu yang dipelajarinya.

Disadari atau tidak, mutu pendidikan kita masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari banyaknya lulusan dari lembaga pendidikan yang tidak mampu bersaing di dunia kerja. Ini disebabkan oleh adanya kelemahan atau kekurangan hampir pada semua komponen pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang

dinamis serta memiliki sikap yang bertanggung jawab. Menurunnya kualitas pendidikan tidak hanya merupakan tanggung jawab guru saja tetapi juga merupakan tanggung jawab kita bersama. Walaupun seorang guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa dukungan berbagai pihak tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, terlihat dari hasil belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar adalah “tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan” Soedijarto (1993: 49). Hasil belajar dibedakan atas tiga ranah, yaitu kognitif (kemampuan berfikir), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sesuai dengan pendapat Bloom, et al (1996:7).

MI Bangsal Kab. Ciamis merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai fenomena rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Berikut ini adalah salah satu data hasil belajar siswa kelas IV yang bersumber dari buku nilai harian semester satu Tahun Ajaran 2012/2013.

TABEL 1.1
Rekapitulasi Nilai Harian Siswa Kelas IV
MI Bangsal Kab. Ciamis

Nilai	Jumlah	Persentase (%)
91-100	1	3,85
81-90	2	7,69
71-80	4	15,38
61-70	4	15,38
51-60	12	46,15



41-50	2	7,69
31-40	1	3.85
21-30	0	0
11-20	0	0
1-10	0	0
Jumlah	26	100

(Sumber : Buku Rekapitulasi Tes Formatif Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Standar Kompetensi adalah 65. Bila dilihat dari sebaran nilai pada tabel di atas menunjukkan adanya masalah dalam hasil belajar siswa, karena banyak nilai siswa yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk kelas IV hanya 26,92% siswa yang memperoleh nilai di atas 65.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menganut sistem *mastery learning* atau belajar tuntas, menurut definisi Depdiknas ” Belajar tuntas adalah ketika peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar, dan hasil yang baik”. Dengan demikian kelas IV MI Bangsal Kab. Ciamis hampir 73% siswa belum tuntas dan tidak diperkenankan melanjutkan pada kompetensi dasar berikutnya.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa di MI Bangsal, proses belajar Matematika belum banyak melibatkan siswa secara aktif. Faktor kendalanya antara lain : siswa malu bertanya, siswa yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi tidak mau membantu siswa yang mempunyai kemampuan intelektual rendah, siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, dan siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas, serta kurang motivasi belajar siswa. Hal ini merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar yang dapat dilihat dari





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara maksimal. Oleh karena itu, guru dituntut pandai menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk tujuan-tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Guru harus terampil dalam menggunakan model pembelajaran dengan tepat agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Pada pembelajaran kooperatif siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai jika setiap anggota kelompoknya berhasil.

“Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru “(Djahiri, 1992). Hal ini didasari bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas Proses Belajar Mengajar yang dilakukannya.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan “bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran” (Akhmad Sudrajat).

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba untuk memilih salah satu model yang sekiranya tepat digunakan pada mata pelajaran matematika, yaitu Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) teknik Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*) karena dalam Model Kooperatif lebih menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, serta



keterampilan-keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. Melalui Model Kooperatif siswa tidak hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan dapat juga belajar dari siswa lainnya, dan sekaligus mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain.

Menurut Anita Lie (2007:22) dalam Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) siswa dituntut untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam kelompok kecil yang heterogen. Hal tersebut memberi peluang besar pada siswa untuk terlibat secara aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Telah banyak penelitian yang dilakukan secara terpisah oleh orang-orang yang berbeda dan dalam konteks yang berlainan mengenai penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*). Pada umumnya, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa suasana Pembelajaran Kooperatif menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan sangat efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Diantaranya yang dilakukan oleh Mila Kamilah (2007) pada pokok bahasan Persebaran Sumber Daya Alam di kelas XI IPS 2 SMU Negeri 24 Bandung, dari penelitian didapat peningkatan pada rata-rata kelas dari 5,6 menjadi 6,4 dan meningkat pada siklus II menjadi 8,7.

Dari uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran matematika apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada sub bab menentukan kelipatan dan faktor bilangan di kelas IV MI Bangsal?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Mata Pelajaran Matematika sub bab menentukan kelipatan dan faktor bilangan?



2. Bagaimana hasilnya penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada seluruh siklus dalam upaya meningkatkan prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika sub bab menentukan kelipatan dan faktor bilangan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penyusunan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV di MI Bangsal Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Mata Pelajaran Matematika sub bab menentukan kelipatan dan faktor bilangan.
2. Mengetahui bagaimana hasil penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada tiap siklus dalam upaya meningkatkan prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika sub bab menentukan kelipatan dan faktor bilangan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta sebagai bahan pembanding antara teori dalam perkuliahan.
2. Memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian terhadap penerapan Model *Cooperative Learning* teknik *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pelajaran Matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan masukan bagi pihak guru, khususnya guru matematika dalam memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga proses belajar mengajar berjalan optimal dan hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2003). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akhmad Sudrajat.(2007).*Pengertian Pendekatan Strategi Metode Teknik Taktik dan Model Pembelajaran*.
- Anggra Agustina. (2009). *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (kasus di kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung)*. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Anita Lie. (2007). *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- C. Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Ratna Komala. (2005). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran siklus Belajar (Learning Cycle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Bandung. Program Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia
- Erni Sri Wahyuni. (1999). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching and Learning / CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi. Bandung : Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hopkins, D. (1990) *A Teacher Guide to Classroom Research*. Philadelphia : Open University Press Milton Keynes
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung. Alfabeta



- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Press.
- Mila Kamilah. (2007). *Model Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Persebaran Sumber Daya Alam di kelas XI IPS 2 SMUN 24 Bandung*. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mudjiono dan Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Surya. (1987). *Pengaruh Faktor-Faktor non intelektual terhadap Gejala Prestasi Kurang*. Disertasi. Bandung Sekolah Pascasarjana UPI.
- M. Husen. (959664/XXVI). *Karakteristik Belajar Mahasiswa yang Berprestasi Rendah di Universitas Syah Kuala*. Tesis. Banda Aceh.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Anak bagi Anaka Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. (2009). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nena Deliyana. (2008). *Efektivitas Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray dalam pembelajaran Dokkai pada mahasiswa tingkat 1 jurusan Pendidikan bahasa Jepang UPI tahun akademik 2007/2008*. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (1990). *Media Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsitu.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung : Pustaka Belajar.
- Robert E. Slavin. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Ronny Kountur. (2005). *Model Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: CV. Teruna Grafica.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Siti Ersah. (2007). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMA (penelitian terhadap siswa kelas X SMA 6 Bandung)*. Skripsi. Bandung: Program sarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung. NUSA MEDIA
- Sudjana. (2004). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- - - - - (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyanto, et, al, (1996), *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Depdikbud.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Bandung. Prestasi Pustaka
- Winarno Surachmad. (1986). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Wiriaatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Zul Afdal. (2009). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi MYOB Accounting (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII SMKN 11*

Bandung). Skripsi. Bandung: Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.